

DETERMINAN HARGA SAHAM PT. MEDIA NUSANTARA CITRA TBK BERDASARKAN RASIO PASAR

Ulpah Paujiah

Manajemen Keuangan Syariah, UIN SGD Bandung
ulpahpaujiah4@gmail.com

Lilis Sulastri

Manajemen, UIN SGD Bandung
lilis.sulastri@uinsgd.ac.id

Budi Budiman

Manajemen, UIN SGD Bandung
budi2man@uinsgd.ac.id

Abstrak

Harga saham menjadi salah satu indikator penting untuk berinvestasi di pasar modal. Berkembangnya harga saham diprediksikan bisa dipengaruhi oleh faktor laba per lembar saham dan nilai buku saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Book Value Per Share* (BVPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Stock Price*, baik secara parsial maupun secara simultan pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2010-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan analisis regresi berganda, uji korelasi, uji koefisien determinasi, serta analisis uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh terhadap *Stock Price* sebesar. Namun, BVPS tidak memiliki pengaruh terhadap stock price. 88,9% Untuk penelitian secara simultan, Variabel *Earning Per Share*, *Book Value Per Share* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap *Stock Price* sebesar 88,9 persen sedangkan sisanya 11,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Kata Kunci : EPS, BVPS, PER, Stock Price

Abstract

Stock prices are an important indicator for investing in the capital market. The development of stock prices is predicted to be influenced by factors of earnings per share and book value of shares. The purpose of this study was to determine the effect of Earning Per Share (EPS), Book Value Per Share (BVPS) and Price Earning Ratio (PER) on Stock Price, either partially or simultaneously at PT. Media Nusantara Citra Tbk. 2010-2019 period. The method used in this research is descriptive method with a quantitative approach. The data used is secondary data obtained from annual reports published by the company. The analytical technique used is multiple regression analysis, correlation test, coefficient of determination test, and analysis of hypothesis testing. The results showed that the variable Earning Per Share and Price Earning Ratio (PER) had an influence on the Stock Price of. However, BVPS has no effect on the stock price. 88.9% For simultaneous research, Variables Earning Per Share, Book Value Per Share and Price Earning Ratio affect the Stock Price by 88.9 percent while the remaining 11.1 percent is influenced by other factors outside the study.

Keywords : EPS, BVPS, PER and Stock Price

1 Pendahuluan

Telekomunikasi memiliki banyak manfaat positif, karena dengan adanya telekomunikasi maka setiap masyarakat mampu mendapatkan informasi yang didalamnya memiliki nilai ekonomi dan memanfaatkan informasi tersebut untuk diolah menjadi sesuatu yang berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian suatu wilayah sekaligus mewujudkan daya saing bangsa. Sebuah infrastruktur bisa dikatakan berkualitas dalam suatu negara yaitu dengan diterimanya oleh masyarakat serta menarik perhatian para investor untuk berinvestasi dalam bidang tersebut. (Ngatono, 2016)

Salah satu perusahaan yang sudah terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) yang termasuk pada sektor Telekomunikasi Indonesia yaitu PT. MNC atau PT Media Nusantara Citra Tbk. Pada sektor telekomunikasi, perusahaan ini sudah menjadi pimpinan atau *leader* karena karyanya di bidang televisi maupun konten. Perusahaan ini juga sudah menjadi perusahaan terbesar di Asia Tenggara pada bidang media. Hal itu dibuktikan dengan kegiatan usahanya yang sudah memiliki empat stasiun televisi dan beberapa portal berita. Tidak hanya fokus pada bidang media, perusahaan ini juga berkembang di jasa keuangan seperti MNC sekuritas dan MNC Bank serta berkembang dibidang lainnya seperti jasa properti.

Seorang investor harus bisa mengetahui kondisi emiten dan prospek emiten kedepannya. Saham yang akan dibeli haruslah sepadan antara harga yang dikeluarkan dengan risiko yang akan didapatkan. Maka dari itu, agar investor dapat memperkirakan risiko dan prospek saham suatu perusahaan perlu dilakukan analisis fundamental. Analisis ini penting agar para investor tidak hanya tergiur dengan harga saham saat membeli saja sehingga memperkirakan *return* saham yang tinggi.

Analisis fundamental menjadi salah satu cara memprediksi harga saham suatu emiten pada masa yang akan datang (Prasetyo, 2017). Cara memperkirakannya dengan mengestimasi faktor fundamental pada perusahaan yang mempengaruhi harga sahamnya, kemudian memperkirakan hubungan faktor-faktor tersebut sehingga dapat diperoleh perkiraan harga saham. (Huda & Edwin, 2007).

Metode analisis fundamental yang biasanya dilakukan investor dalam berinvestasi antara lain dengan analisis rasio keuangan yang mana menggambarkan hubungan antar akun dalam laporan keuangan sehingga diperoleh gambaran kinerja keuangan (Prasetyo, 2018). Terdapat beberapa rasio keuangan yaitu, rasio lancar, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio hutang dan rasio pasar.

Penelitian ini secara lebih khusus akan melihat faktor yang menentukan fluktuasi harga saham pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. berdasarkan rasio pasarnya. Di mana rasio pasar menurut Prasetyo (2017) dan Tryono (2009) adalah rasio yang mengungkapkan basis per saham dan dibagi menjadi tujuh jenis yaitu *dividen yield*, *dividen per share*, *earning per share*, *dividen payout ratio*, *price earning ratio*, *book value per share*, *price to book value*.

Harga adalah pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Sedangkan saham merupakan, surat berharga yang menunjukkan hak kepemilikan dari sebuah emiten. Maka, harga saham dapat disimpulkan menjadi suatu pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh calon investor untuk mendapatkan surat berharga sebagai bukti kepemilikan dari suatu emiten. Harga saham terbentuk di pasar modal yang mana faktor penentunya adalah *supply* dan *demand* dari para pelaku pasar modal (Humairah, 2019).

Banyak penelitian juga menyebutkan harga saham dapat berfluktuasi karena kinerja keuangan emiten yang tidak stabil sehingga mempengaruhi permintaan dan penawaran di pasar modal. Kinerja keuangan yang dimaksud dicerminkan dari rasio keuangan yang sudah disebutkan di atas, khususnya dalam penelitian ini adalah rasio pasar. Rasio pasar yang diuji pengaruhnya dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS), *Book Value Per Share* (BVPS), dan *Price Earning Ratio* (PER).

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mampu berkembang dengan cara meningkatkan laba dari tiap lembar saham. Jika kondisi EPS sebuah perusahaan menurun atau perusahaan tidak bisa berkembang lagi, maka hal itu akan berdampak pada investor untuk menjual sahamnya dengan asumsi akan sangat rendah juga dividen yang diterima investor. Ketika para investor menjual saham maka akan berpengaruh terhadap harga sahamnya, karena terjadinya penurunan pada penawaran dan permintaan di pasar saham (Tryfeno, 2009).

BVPS adalah nilai buku per saham. Tryfeno (2009) menyebutkan perkembangan yang baik pada BVPS menjadi faktor yang menentukan investor dalam membeli saham suatu emiten dan dengan kondisi itu pergerakan harga saham otomatis akan meningkat. (Tryfeno, 2009). Selanjutnya, rasio pasar juga dilihat dari PER yang menggambarkan laba dari sebuah perusahaan akan meningkatkan motivasi investor untuk berkontribusi pada perusahaan tersebut. (Arifin, 2002)

Berikut peneliti tampilkan data perkembangan EPS, BVPS, PER, dan *Stock Price* pada PT. Media Nusantara Citra Tbk.

Tabel 1 Perkembangan EPS, BVPS, PER, dan Stock Price PT. Media Nusantara Citra, Tbk Periode 2010- 2019

Tahun	EPS	BVPS	PER	Stock Price
2010	54	394	17.40	940
2011	80	376	17.50	1310
2012	119.15	522	22.03	2625
2013	120.73	249	21.53	2600
2014	125.67	632	23.95	2540
2015	84.26	641	37.50	3160
2016	98.88	654	17.74	1755
2017	109.11	692	15.25	2050
2018	120.03	763	13.74	1650
2019	179.92	877	9.05	1630

Sumber : Annual Report PT MNC Tbk.

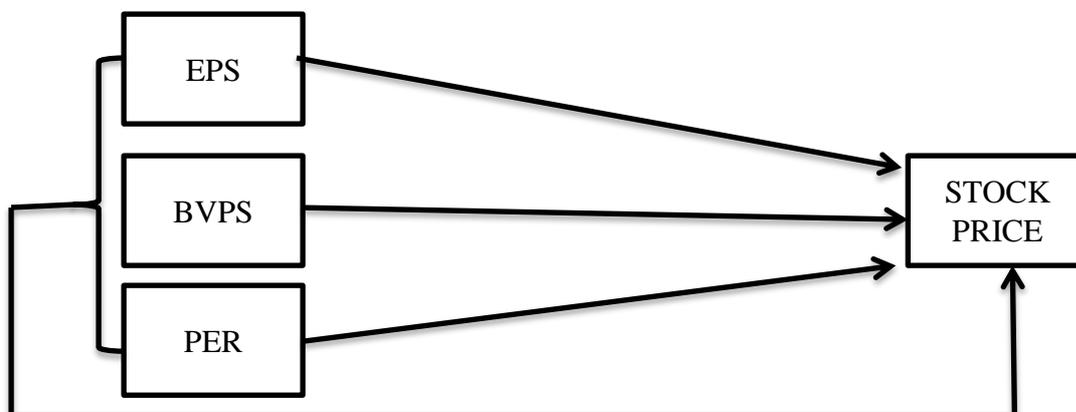
Tabel 1 di atas menunjukkan data rill pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. pada 2010-2019. Rasio EPS mengalami fluktuasi setiap tahunnya, di mana terdapat fenomena pada 2015 saat EPS menurun signifikan namun harga saham justru tetap naik. Kemudian, pada rasio BVPS juga mengalami perubahan setiap tahunnya, fenomena yang terjadi pada tahun 2014, dimana penurunan BVPS tidak diikuti dengan penurunan harga saham. Lalu, rasio PER juga mengalami fenomena serupa saat tahun 2014 peningkatan PER tidak diikuti dengan peningkatan harga saham, sedangkan 2017 terjadi penurunan PER namun harga saham justru meningkat. Fenomena ini merupakan permasalahan yang harus diteliti karena tidak sesuai dengan teori yang telah di sebutkan diatas.

Laba per saham (EPS) menggambarkan seberapa besar perusahaan mampu memperoleh laba per lembar saham yang tinggi. Apabila EPS semakin menunjukkan tren yang positif maka akan menarik pada investor untuk menanamkan investasinya. Begitupula sebaliknya. Dengan adanya hal tersebut maka akan memberikan dampak terhadap suatu emiten pada sisi harga sahamnya. Salah satu kegunaan EPS yaitu mampu mengkualifikasi jenis saham berdasarkan laju perkembangannya. Dengan menunjukkan harga saham tinggi, pada umumnya emiten tersebut memiliki EPS yang tinggi pula.

Nilai buku per saham (BVPS) menunjukkan harga pasar saham dengan nilai buku per saham. Secara teoritikal, harga pasar saham harus mencerminkan nilai buku per lembar saham (Tandelilin, 2010). Nilai BVPS bisa dianggap salah satu faktor pengambilan keputusan investor, karena semakin kecil BVPS maka nilai pasar dari suatu saham dianggap semakin murah.

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio yang membandingkan harga saham terhadap earning perusahaan. Investor akan menghitung berapa kali *multiplier* nilai *earning* yang tercermin dalam suatu harga saham. Rasio ini juga menggambarkan berapa harga yang harus dikeluarkan oleh investor untuk mendapatkan Rp1 *earning* perusahaan. (Tandelilin, 2010). Semakin tinggi PER, investor semakin percaya pada emiten, sehingga harga saham semakin mahal.

Ketiga faktor yang diteliti di atas diduga mempengaruhi harga saham PT. Media Nusantara Citra Tbk. untuk memudahkan berikut gambar kerangka berpikir penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir di atas menunjukkan bahwa EPS, BVPS, PER berpengaruh terhadap harga saham. Maka dibuatlah hipotesis sebagai dugaan sementara:

- H1: EPS secara parsial berpengaruh terhadap Stock Price
- H2: BVPS secara parsial berpengaruh terhadap Stock Price
- H3: PER secara parsial berpengaruh terhadap Stock Price
- H4: EPS, BVPS, PER, secara simultan berpengaruh terhadap Stock Price

2 Metode

Salah satu metode penelitian yang biasa digunakan yaitu metode penelitian deskriptif. Begitupun metode penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode ini.

Adapun penjelasan mengenai penelitian deskriptif ialah metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa data yang sudah sesuai dengan fakta kemudian akan dikaji dan di olah sehingga bisa didapatkan kesimpulan pada ahir metode penlitian.

Penulis menggunakan jenis data kuantitatif yang merupakan jenis data dengan mengolah data numerik menggunakan statistika. Penelitian kuantitatif ini akan memberikan informasi mengenai hubungan aatau korelasi dari variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini penulis menggunakan data time series yang sudah diterbitkan oleh PT. Media Nusantara Citra Tbk. Dalam bentuk annual report.

Tabel 2 OPERASIONALISASI PENELITIAN

Variable	Konsep	Indikator	Rumus	Skala
(X1) <i>Earning Per Share</i>	Pendapatan bersih per sahamnya	Laba bersih, jumlah saham yang beredar	$Earning Per Share = \frac{Net Profit}{Out shares}$	Rasio
(X2) <i>Book Value Per Share</i>	Perbandingan nilai harga saham perlembar dengan harga saham yang dijual	Jumlah modal perusahaan, jumlah lembar saham yang beredar	$Book Value Per Share = \frac{Total Equity}{Total Shares Outstanding}$	Rasio
(X3) <i>Price Earning Ratio</i>	Perbandingan Harga saham dengan keuntungan yang dihasilkan	Harga saham, Laba per lembar Saham	$\frac{Harga Saham}{ng Ratio: Laba Per Lembar Saham} = \frac{Price}{Earni}$	Rasio
Y <i>Stock Price</i>	Harga yang terbentuk di paasar jual beli saaham.	Laba bersih yang diberikan emiten kepada investor.		Rasio

3 Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan akan dimulai dengan hasil uji statistik dan diakhir dengan pembahasan terkait pengaruh dari masing-masing variabel terhadap harga saham.

3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas merupakan salah satu komponen perhitungan dari asumsi klasik yang mana digunakan untuk menilai apakah penelitian memiliki sebaran data yang normal atau tidak.

Berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	230.19587674
Most Extreme Differences	Absolute	.148

	Positive	.148
	Negative	-.113
Test Statistic		.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil *output* SPSS versi 26

Penelitian ini menghitung normalitas data dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogrov-Smirnov dengan dasar dalam mengambil keputusannya yaitu; (SIG) > 0,05, data dianggap berdistribusi normal dan (SIG) < 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal. dan (SIG) < 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal.

Menurut hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel yang diteliti memiliki distribusi normal dan tidak terjadi masalah pada uji normalitas. Hal itu karena nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05 yang merupakan syarat untuk tingkat signifikansi.

Selanjutnya, uji asumsi klasik juga perlu memperlihatkan apakah penelitian mengandung korelasi antar variabel independennya melalui uji multikolinearitas. Berikut hasil uji statistiknya:

Tabel 4 Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	EPS	.606	1.650
	BVPS	.675	1.482
	PER	.836	1.196

a. Dependent Variable: STOCK_PRICE

Sumber: hasil *output* SPSS versi 26

Mengacu pada hasil SPSS di atas, variabel EPS memiliki nilai tolerance 0.606 > 0,1, kemudian nilai VIF sebesar 1,650 < 10. Kemudian, variabel BVPS diperoleh nilai tolerance 0,675 > 0,1 dengan nilai VIF sebesar 1,482 < 10. Terakhir variabel PER, diperoleh nilai tolerance 0.836 > 0,1 dan nilai VIF adalah 1,196 < 10. Hasil ketiga variabel tersebut mengindikasikan tidak terjadi multikolinearitas dari ketiga variabel karena nilai tolerance ketiga variabel lebih besar daripada 0,1 dan nilai VIF ketiga variabel lebih kecil daripada 10.

3.2 STATISTIK DESKRIPTIF

Analisis deskriptif merupakan alat uji analisis yang digunakan untuk memaparkan atau menggambarkan data yang terkumpul agar mudah dipahami. Berikut analisis deskriptif mengenai *Earning Per Share*, *Book Value Per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Stock Price* di PT. Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2010-2019.

Tabel 5 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	10	54.00	179.92	109.1750	33.74743
BVPS	10	249	877	580.00	193.011
PER	10	9.05	37.50	19.5690	7.64655
STOCK_PRICE	10	940	3160	2026.00	691.431
Valid N (listwise)	10				

Sumber: hasil *output* SPSS versi 26

Hasil statistik deskriptif di atas merupakan data tertinggi, terendah, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Jumlah data pada masing-masing variabel adalah 10. Kemudian, variabel EPS ditemukan bahwa data tertinggi berada pada angka 179,92 pada tahun 2019 dan data terendah sebesar 54 pada tahun 2010. Selanjutnya variabel BVPS, data tertinggi berada pada angka 877 yaitu pada tahun 2019 dan data terendah berada pada tahun 2014 dengan perolehan 249. Kemudian variabel PER, angkat terendah adalah 9.05 yaitu pada tahun 2019, dan data tertinggi adalah 37.50 yaitu tahun 2015. Terakhir variabel harga saham, memiliki harga saham tertinggi sebesar 3160 pada tahun 2015, dan harga saham terendah sebesar 940 pada tahun 2010.

3.3 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Stock Price* pada PT. Media Nusantara Citra Tbk.

Hasil uji regresi berganda menunjukkan persamaan $Stock\ Price = -1011.366 + 13,850 X_1$. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan nilai EPS adalah sebesar 13,850 berarti positif. Maka ketika terjadi kenaikan jumlah EPS sebanyak 1 kali, maka dapat diprediksikan *Stock Price* akan naik sebesar 13,850 atau 13,8%. Dengan catatan nilai dari variabel lainnya memiliki nilai yang tetap. Berikut tabel hasil perhitungan SPSS:

Tabel 6 Hasil Regresi Berganda Pengaruh EPS terhadap *Stock Price*
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1011.366	529.089		-1.912	.104
	EPS	13.861	3.577	.677	3.875	.008
	BVPS	-.407	.593	-.114	-.687	.518
	PER	89.948	13.439	.995	6.693	.001

a. Dependent Variable: STOCK_PRICE

Sumber: hasil *output* SPSS versi 26

Tabel hasil uji regresi berganda juga memperlihatkan hasil pengujian hipotesis secara parsial. Berdasarkan hasil uji *t* diketahui nilai *t* hitung dengan *t* tabel, maka didapatkan hasil bahwa nilai *t* hitung > *t* tabel yaitu 3,870 > 2,571 sehingga H1 diterima. Serta koefisien positif ($\beta_1 = 0$) = 13,8. Artinya *Earning Per Share* (EPS) secara parsial

berpengaruh terhadap *Stock Price*. Dilihat dari nilai signifikansi EPS adalah $0,008 < 0,05$, artinya EPS signifikan terhadap *Stock Price*. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima artinya secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Stock Price*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yaitu pada penelitian (Rahayu, 2014) dimana dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa *Earning Per share* secara parsial berpengaruh signifikan dan positif pada Harga Saham. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maulana, 2014) bahwa secara parsial *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap Harga saham dengan nilai signifikansi $0,31 > 0,50$.

Dilihat dari tiga tahun terakhir dengan adanya situasi pandemi yang memiliki pengaruh terhadap kegiatan investasi, *Earning Per Share* masih bisa dijadikan salah satu indikator dalam pengambilan keputusan investasi karena dengan adanya *Earning Per Share* atau laba per lembar saham yang besar menunjukkan perusahaan tersebut masih mampu berkembang meskipun dalam keadaan krisis ekonomi. Hal itu bisa diprediksikan untuk tahun-tahun berikutnya bahwa laba per lembar sahamnya akan terus naik dan kinerja perusahaan juga semakin meningkat sehingga akan menghasilkan return yang cukup tinggi pula.

3.4 Pengaruh *Book Value Per Share* (BVPS) terhadap *Stock Price* pada PT. Media Nusantara Citra Tbk.

Hasil uji regresi berganda menunjukkan persamaan $\text{Stock Price} = -1011.366 - 0,407X_2$. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan nilai *Book Value Per Share* adalah sebesar $-0,407$ berarti negatif. Maka ketika terjadi kenaikan jumlah *book value per share* 1 kali, maka dapat diprediksikan *Stock Price* akan turun sebesar $0,407$. Dengan catatan nilai dari variabel lainnya memiliki nilai yang tetap. Berikut hasil uji regresi untuk variabel BVPS terhadap *stock price*.

Tabel 7 Uji t Pengaruh BVPS terhadap *Stock Price*
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1011.366	529.089		-1.912	.104
	EPS	13.861	3.577	.677	3.875	.008
	BVPS	-.407	.593	-.114	-.687	.518
	PER	89.948	13.439	.995	6.693	.001

a. Dependent Variable: STOCK_PRICE

Sumber: hasil *output* SPSS versi 26

Berdasarkan nilai *t* hitung BVPS yaitu sebesar $-0,686 < t$ tabel yaitu $2,571$ dengan nilai tingkat signifikansi $0,518 > 0,05$. Maka dari itu didapatkan kesimpulan bahwa H2 ditolak, sehingga variabel *Book Value Per Share* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Stock Price*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Humairah, 2019) didapatkan hasil bahwa *Book Value Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan

terhadap harga saham. Adapun jurnal yang memperkuat hasil uji penelitian bisa dilihat dalam jurnal Sumarno dan Gunistiyo mengenai yang sama bahwa hasil koefisiensi yang didapatkan sebesar 8,9%. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Book Value Per Share* tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputro, 2019) bahwa *Book Value Per share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3.5 Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Stock Price* pada PT. Media Nusantara Citra Tbk.

Hasil uji regresi berganda menunjukkan persamaan $Stock\ Price = -1011.366 + 89,92X_3$. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan nilai *Price Earning Ratio* adalah sebesar 89,92 berarti positif. Maka ketika terjadi kenaikan jumlah *Price Earning Ratio* sebanyak 1 kali, maka dapat diprediksikan *Stock Price* akan naik sebesar 89,92 atau 89,92%. Dengan catatan nilai dari variabel lainnya memiliki nilai yang tetap. Berikut hasil uji regresi variabel PER terhadap *stock price*.

Tabel 8 Uji t Pengaruh PER terhadap Stock Price Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1011.366	529.089		-1.912	.104
	EPS	13.861	3.577	.677	3.875	.008
	BVPS	-.407	.593	-.114	-.687	.518
	PER	89.948	13.439	.995	6.693	.001

a. Dependent Variable: STOCK_PRICE

Sumber: hasil *output* SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji *t* diketahui nilai *t* hitung dengan *t* tabel maka didapatkan hasil bahwa nilai *t* hitung > *t* tabel yaitu $6,668 > 2,571$, sehingga H3 diterima artinya *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Stock Price*. Dilihat dari nilai signifikansi *Price Earning Ratio* adalah $0,001 < 0,05$, artinya *Price Earning Ratio* signifikan terhadap *Stock Price*.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian Dalam penelitian (Syah, 2017) didapatkan hasil bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Hermawati, 2016) menunjukkan perbedaan hasil bahwa *Price Earning Ratio* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

3.6 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Book Value Per Share* (BVPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Stock Price* (SP) PT. Media Nusantara Citra Tbk.

Hasil analisis regresi telah dilakukan pada poin-poin sebelumnya. Pada bagian ini akan dilihat bagaimana pengaruh EPS, BVPS, dan PER terhadap *stock price*, kemudian koefisien determinasi, dan korelasi dari penelitian ini secara simultan. Berikut hasil uji F yang telah diperoleh dari hasil *Output* SPSS:

**Tabel 9 Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3825778.725	3	1275259.575	16.044	.003^b
	Residual	476911.275	6	79485.213		
	Total	4302690.000	9			

a. Dependent Variable: STOCK_PRICE

b. Predictors: (Constant), PER, BVPS, EPS

Sumber: hasil *output* SPSS versi 26

Berdasarkan hasil perbandingan antara nilai F hitung dengan F tabel, maka dapat dihasilkan kesimpulan bahwa nilai F hitung > F tabel yaitu $16,0208 > 5,41$, sehingga H_0 diterima. Artinya *Earning Per Share*, *Book Value Per Share* dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Stock Price*. Dilihat dari nilai signifikansi *Earning Per Share*, *Book Value Per Share* dan *Price Earning Ratio* adalah $0,003 < 0,05$, artinya *Earning Per Share*, *Book Value Per Share* dan *Price Earning Ratio* signifikan terhadap *Stock Price*. Maka dapat disimpulkan H_4 diterima bahwa *Earning Per Share*, *Book Value Per Share* dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Stock Price*.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar ketiga variabel untuk mempengaruhi harga saham maka dilakukan uji korelasi berganda. Hasil perhitungan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 10 Korelasi Berganda
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.943^a	.889	.834	281.931

a. Predictors: (Constant), PER, BVPS, EPS

Sumber: hasil *output* SPSS versi 26

Sementara hasil uji korelasi berganda menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,943 yang berada pada interval 0,80-1,000. Artinya *Earning Per Share*, *Book Value Per Share* dan *Price Earning Ratio* sangat kuat hubungannya terhadap *Stock Price*. Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh ketiga variabel tersebut adalah:

**Tabel 12. Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.943 ^a	.889	.834	281.931

a. Predictors: (Constant), PER, BVPS, EPS

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa R square adalah 0,889 atau 88,9%. Itu berarti bahwa *Stock Price* (SP) sebesar 88,9% dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Earning Per Share*, *Book Value Per Share* dan *Price Earning Ratio*. Sedangkan sebesar 11,1% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka didapatkan informasi mengenai pengaruh variabel *Earning Per Share*, *Book Value Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Stock Price* baik secara parsial maupun simultan. Dimana hal itu terlihat jika terjadi kenaikan antar variabel maka akan berpengaruh terhadap harga saham. Jika harga saham perusahaan naik, maka akan memberikan pandangan positif terhadap investor. Maka kesimpulannya adalah hubungan antar variabel yang ada pada penelitian ini memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, kesimpulan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat poin yaitu; pertama, secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *stock price* dengan hasil uji *t* yaitu *t* hitung > *t* tabel = 3,870 > 2,571 sehingga H1 diterima. Kedua, secara parsial *Book Value Pers Share* (BVPS) tidak berpengaruh terhadap *stock price* dengan hasil yaitu *t* hitung < *t* tabel = 0,686 < 2,571 sehingga H2 ditolak. Ketiga, secara parsial *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *stock price* dengan hasil *t* hitung > *t* tabel = 6,668 > 2,571, sehingga H3 diterima. Keempat, secara simultan *Earning Per Share* (EPS), *Book Value Pers Share* (BVPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *stock price* dengan hasil uji F yaitu F hitung > F tabel = 16,0208 > 5,41, sehingga H4 diterima. Kemudian hubungan ketiga variabel independen dengan variabel dependen yaitu harga saham adalah kuat, dan kontribusi pengaruh yang diberikan adalah 88,9 % sehingga sisanya sebesar 11,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

REFERENSI

- Arifin, A. (2002). *Membaca Saham*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Hermawati, P. (2016). *Pengaruh Earning Per Share, Price earning Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity terhadap Harga Saham studi kasus pada perusahaan Go Public Sector Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014*. Semarang: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis vol 5 Nomor 3 hlm 28-41.
- Huda, N., & Edwin, M. (2007). *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Humairah, N. (2019). *Pengaruh earning per share, price earning ratio, dan book value per share terhadap harga saham Pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga tahun 2013-2017*. Bandung: <https://digilib.uinsgd.ac.id>.
- Ngatono. (2016). PENGARUH INFRASTRUKTUR TELEKOMUNIKASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI BANTEN TAHUN 2004 -2013. *Jurnal PROSISKO* , 33.
- Prasetyo, Y. (2017). *Hukum investasi dan pasar modal syariah*. Bandung: Minna Publishing.
- Rahayu, A. S. (2014). *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Book Value Per Share (BVPS) terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013*. Bandung: <https://digilib.uinsgd.ac.id>.
- Saputro, D. (2019). *Pengaruh Return on Assets, Earnings per Share dan Book Value Per Share terhadap harga saham*. Surakarta: Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis Vol 10.

- Syah, R. (2017). *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Book Value Per Share, Dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Medan: Repositori.usu.ac.id.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.
- Tryfiono. (2009). *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Wawan Utomo, R. A. (2016). *Pengaruh Leverage (DER), Price Book Value, Ukuran Perusahaan, Return On Equity (ROE), Deviden Payout Ratio (DPR) Dan Likuiditas Terhadap Price Earning Ratio Pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2009-2014*. Jurnal Of ACcounting.